

# PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SISWA SMP N 1 BATANG ANAI

Putri Mustika<sup>1</sup>, Elva Rahmah<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail: [putrimustik4@gmail.com](mailto:putrimustik4@gmail.com)

## **Abstract**

*Writing this article aims to: (1) determine the existing facilities and infrastructure in the library SMPN 1 Batang Anai and (2) the effect of library facilities and infrastructure to the interest of students visit the library at SMPN 1 Batang Anai. The research method is done through a descriptive study using a quantitative approach. Data was collected through observation by direct observation, whereas for the interview addressed to the head of the library, for the writers questionnaire submitted to 90 students SMP N 1 Batang Anai school year 2014/2015 the study sample. Based on analyzing the data we can conclude (1) infrastructure library of SMP N 1 Batang Anai still inadequate. It can be seen from the vast size of the building is not in accordance with the provisions of the National Library in 1998/1999, as well as the lack of equipment needed; (2) the facilities and infrastructure that exist in the library SMPN 1 Batang Anai greatly affect students' interest, it can be seen from most of the respondents (61.11%) stated that the cause of lazy students visit the library because the library facilities and infrastructure that have not adequate, such as less comfortable library room and stifling.*

**Keywords:** *Effect, library infrastructure, and interest in the visit.*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan sekolah merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya. Untuk mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima, selain menyediakan berbagai bahan pustaka kepada pengunjung, perpustakaan juga perlu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan serta untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan adanya suasana yang nyaman. Menurut Sinaga (2011: 58) dalam mekanisme pemberian jasa layanan perpustakaan terhadap para pemakainya diperlukan sarana perpustakaan yang diharapkan membantu efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan. Suasana perpustakaan yang nyaman dan tenang sangat membantu terhadap konsentrasi belajar. Supriyadi dalam Bafadal

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2015.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

(2008: 4) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah Umum maupun Sekolah Lanjutan. Hal senada juga diungkapkan oleh Yusuf dan Yaya (2010: 2) bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid yang berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah.

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam untuk menunjang aktivitas dan kegiatan di dalamnya. Prastowo (2012: 298) menjelaskan bahwa prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Sedangkan sarana lebih tertuju pada arti alat- alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Prastowo (2012: 299-300) menjelaskan bahwa fungsi sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima.

Sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan SMP N 1 Batang Anai belum memadai. Hal itu terlihat dari ruangan perpustakaan yang tergolong kecil berukuran 9x8 m<sup>2</sup>, rak buku yang berjumlah 3 buah untuk menampung koleksi ±9265 eksemplar dan masih kurangnya berbagai perlengkapan perpustakaan lainnya. Berbagai perlengkapan perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008: 156-163) meliputi: rak buku, rak surat kabar, rak majalah, gambar-gambar berukuran besar, meja sirkulasi, lemari katalog, kereta buku, papan display, meja baca, dan kursi serta meja kerja petugas perpustakaan.

Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tentunya akan berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa karena dengan suasana perpustakaan yang nyaman akan membuat suasana belajar di perpustakaan menjadi kondusif. Tanpa adanya minat kunjung siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Usaha untuk meningkatkan minat kunjungan tersebut perpustakaan perlu mempelajari dan memahami bagaimana pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa. Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa bangkit apabila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, koleksi, dan pelayanan. Minat kunjungan diartikan sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri individu untuk mendatangi suatu tempat tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP N 1 Batang Anai dan pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa perpustakaan di SMP N 1 Batang Anai.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara, dan penyebaran angket. Observasi dilakukan dengan cara mempelajari keadaan dan kondisi di perpustakaan, wawancara ditujukan kepada kepala perpustakaan, dan angket disebarakan kepada siswa.

### C. Pembahasan

#### 1. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SMP N 1 Batang Anai

Perpustakaan SMP N 1 Batang Anai berdiri pada tahun 1984, bersamaan dengan berdirinya sekolah yang dibangun oleh Pemerintah. Perpustakaan ini memiliki ruangan yang berukuran  $9 \times 8 \text{ m}^2$ . Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai peralatan perpustakaan dan perlengkapan seperti rak buku, lemari, kursi dan meja baca serta kursi, dan meja petugas perpustakaan. Luas ruangan tersebut belum sesuai dengan ketentuan perhitungan luas ruangan perpustakaan sekolah menurut Perpustakaan Nasional RI pada tahun 1998/1999 yang menyatakan tentang ketentuan luas ruang untuk perpustakaan, dihitung  $3 \text{ m}^2$  untuk setiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi siswa sekolah yang bersangkutan. Misalnya jika sekolah memiliki siswa sebanyak 360 yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan ketentuan tersebut maka luas ruangan perpustakaan sekolah itu adalah:  $10,5 \times 360 \times 3 \text{ m}^2 = 113,4 \text{ m}^2$ , dibulatkan menjadi  $113 \text{ m}^2$ .

Perlengkapan dan peralatan yang dimiliki oleh perpustakaan SMP N 1 Batang Anai masih terdapat kekurangan seperti lemari penitipan barang, rak majalah, rak surat kabar, kereta buku, dan papan display. Peralatan yang ada di perpustakaan ini meliputi: 1 buah gunting, 1 buah lem, 1 buah bantal stempel, stempel tanggal, stempel sekolah, stempel perpustakaan, 1 buah jam dinding, 2 keranjang sampah, 1 buah sapu, 1 buah kemoceng, dan 1 buah lampu.

Perlengkapan yang ada di perpustakaan ini meliputi: 3 buah rak buku, 2 buah lemari, 3 buah kursi dan meja petugas, 30 buah kursi dan 15 meja baca. Jumlah meja baca dan kursi yang sedikit padahal siswa yang berkunjung terkadang sampai *over load* (melebihi kapasitas). Niat dari siswa untuk berkunjung sudah ada namun karena terbatas pada fasilitas yang minim dan ruang yang penuh maka mereka lebih memilih keluar perpustakaan.

#### 2. Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anai

Perpustakaan sekolah harus memungkinkan para guru dan siswa untuk memperluas pengetahuan dengan membaca. Selain menyediakan bahan pustaka, juga perlu diperhatikan mengenai kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang keadaan perpustakaan menjadi nyaman dan lebih baik, maka diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Untuk mengetahui data mengenai frekuensi kunjungan responden ke perpustakaan dalam seminggu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Dalam Seminggu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1 - 2 kali	47	52,22
3 - 5 kali	19	21,11
Lebih dari 5 kali	24	26,67

Tidak pernah	0	0
Jumlah	90	100

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 52,22% (47 orang) menyatakan jumlah kunjungan ke perpustakaan dalam seminggu sebanyak 1-2 kali, lalu responden yang berkunjung ke perpustakaan lebih dari 5 kali dalam seminggu hampir setengahnya sebanyak 26,67% (24 orang). Sementara itu, sebagian kecil responden menyatakan jumlah kunjungan ke perpustakaan dalam seminggu sebanyak 21,11% (19 orang) dan tidak ada satupun responden yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan dalam seminggu.

Tabel 2. Waktu yang Digunakan Siswa Untuk Datang Ke Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Pulang sekolah	0	0
Jam istirahat	50	55,56
Jam pelajaran kosong	22	24,44
Jam pelajaran saat diminta guru	18	20
Jumlah	90	100

Dari tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar 55,56% (50 orang) responden memilih menggunakan waktu untuk datang ke perpustakaan pada jam istirahat. Kesempatan lain yang digunakan untuk mengunjungi perpustakaan adalah pada saat jam pelajaran kosong oleh sebagian kecil responden 24,44% (22 orang). Selain itu, sebagian kecil lainnya mengunjungi perpustakaan pada jam pelajaran saat diminta guru sebanyak 20% (18 orang) dan tidak ada satupun responden yang datang ke perpustakaan pada saat pulang sekolah. Pada tabel 3 dapat dilihat tujuan responden untuk mengunjungi perpustakaan.

Tabel 3. Tujuan Siswa mengunjungi Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Membaca	24	26,66
Meminjam dan mengembalikan buku	23	25,56
Karena dimarahi guru	20	22,22
Mengerjakan tugas dari guru	23	25,56
Jumlah	90	100

Membaca buku merupakan tujuan yang menyebabkan hampir setengahnya 26,66% (24 orang) datang ke perpustakaan. Tujuan lainnya adalah untuk meminjam dan mengembalikan buku dan mengerjakan tugas dari guru masing-masing sebanyak 25,56% (23 orang) responden dengan nilai persentase sebagian kecil, selanjutnya sebagian kecil responden lainnya 22,22% (20 orang) menyatakan bahwa berkunjung ke perpustakaan adalah karena dimarahi guru dan mereka pergi ke perpustakaan.

Dalam usaha peningkatan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, sikap petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka juga berperan penting untuk menarik siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Pendapat Mengenai Sikap Petugas Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat membantu	30	33,33
Membantu	44	48,89
Cukup membantu	16	17,78
Kurang membantu	0	0
Jumlah	90	100

Dari tabel 4 dapat dilihat hampir setengah responden 33,33 % menyatakan sikap petugas perpustakaan sangat membantu dan hampir setengah lainnya 48,89% (44 orang) menyatakan sikap petugas perpustakaan membantu. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ditanya mengenai sikap petugas perpustakaan selama ini, hampir seluruhnya 82,22% (74 orang) berpendapat bahwa petugas perpustakaan sudah memperlihatkan sikap membantu. Pendapat mengenai lokasi perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Pendapat Mengenai Lokasi Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat strategis	40	44,44
Strategis	33	36,67
Cukup strategis	17	18,89
Kurang strategis	0	0
Jumlah	90	100

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa hampir setengahnya 44,44% (40 orang) menyatakan lokasi perpustakaan sangat strategis, lalu responden yang menyatakan lokasi perpustakaan strategis hampir setengahnya sebanyak 36,67% (33 orang). Kemudian sebagian kecil responden 18,89% (17 orang) yang menyatakan bahwa lokasi perpustakaan cukup strategis dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa lokasi perpustakaan kurang strategis.

Hasil dari pertanyaan kepada responden tentang pendapat mereka mengenai sarana dan prasarana perpustakaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Pendapat Mengenai Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Memadai	1	1,11
Cukup memadai	19	21,11
Kurang memadai	62	68,89
Tidak memadai	8	8,89
Jumlah	90	100

Dari tabel 6 terlihat bahwa sebagian besar responden 68,89% (62 orang) berpendapat bahwa sarana dan prasarana perpustakaan kurang memadai, selanjutnya sebagian kecil responden 21,11% (19 orang) berpendapat bahwa sarana dan prasarana perpustakaan cukup memadai. Kemudian sebagian kecil lainnya 8,89% (8 siswa) berpendapat bahwa sarana dan prasarana perpustakaan tidak memadai dan hanya sebagian kecil 1,11% (1 orang) yang berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan lengkap.

Luas ruangan perpustakaan ternyata juga berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

Tabel 7. Pendapat Mengenai Luas Ruang Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat luas	0	0
Luas	5	5,56
Cukup luas	32	35,55
Kurang luas	53	58,89
Jumlah	90	100

Sebagian besar responden 58,89% (53 orang) berpendapat bahwa luas ruangan perpustakaan kurang luas, kemudian yang berpendapat luas ruangan perpustakaan cukup luas hampir setengahnya sebanyak 35,55% (32 orang). Sedangkan responden yang berpendapat bahwa luas ruangan perpustakaan luas hanya sebagian kecil 5,56% (5 orang) dan tidak ada satupun responden yang berpendapat ruangan perpustakaan sangat luas.

Kenyamanan di ruang perpustakaan juga berpengaruh terhadap minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Pendapat Mengenai Kenyamanan di Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat nyaman	0	0
Nyaman	19	21,11
Kurang nyaman	45	50
Tidak nyaman	26	28,89
Jumlah	90	100

Pada tabel 8 terlihat bahwa setengah dari responden 50% (45 siswa) berpendapat bahwa ruangan perpustakaan kurang nyaman, kemudian hampir setengahnya 28,89% (26 orang) responden menyatakan bahwa ruangan perpustakaan tidak nyaman. Selain itu, hanya sebagian kecil responden sebanyak 21,11% (19 orang) yang berpendapat bahwa ruangan perpustakaan nyaman dan tidak ada satupun responden yang berpendapat bahwa ruangan perpustakaan sangat nyaman.

Data mengenai pendapat responden tentang kebersihan ruangan perpustakaan, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Pendapat Mengenai Kebersihan Ruang Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Bersih	20	22,22

Cukup bersih	31	34,45
Kurang bersih	37	41,11
Tidak bersih	2	2,22
Jumlah	90	100

Pada tabel 9 disajikan mengenai pendapat responden berkaitan dengan kebersihan dari ruangan perpustakaan SMP N 1 Batang Anai. Hasil dari penelitian didapat hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 41,11% (37 orang) menyatakan bahwa ruangan perpustakaan kurang bersih, dan hampir setengahnya 34,45% (31 orang) berpendapat bahwa ruangan perpustakaan cukup bersih. Sementara itu, sebagian kecil 22,22% (20 orang) responden menyatakan bahwa ruangan perpustakaan bersih, dan sebagian kecil lainnya 2,22% (2 orang) menyatakan tidak bersih. Data mengenai pendapat responden tentang bagaimana susunan koleksi pada rak buku, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Pendapat Mengenai Susunan Koleksi di Rak

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup rapi	33	36,67
Rapi	26	28,89
Berantakan/ tidak rapi	19	21,11
Biasa saja	12	13,33
Jumlah	90	100

Hampir setengahnya 36,67% (33 orang) responden menyatakan bahwa susunan koleksi di rak-rak cukup rapi, dan hampir setengah lainnya 28,89% (26 orang) berpendapat bahwa susunan koleksi di rak rapi. Selain itu, sebagian kecil responden sebanyak 21,11 (19 orang) menyatakan berantakan/tidak rapi dan sebagian kecil lainnya 13,33% (12 orang) berpendapat biasa saja.

Pada tabel berikut akan disajikan data mengenai pendapat responden tentang kelengkapan peralatan perpustakaan, jumlah rak buku dan jumlah meja baca dan kursi yang ada di perpustakaan.

Tabel 11. Pendapat Mengenai Peralatan di Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat lengkap	0	0
Lengkap	9	10
Cukup lengkap	32	35,56
Kurang lengkap	49	54,44
Jumlah	90	100

Pada tabel 11 terlihat sebagian besar responden sebanyak 54,44% (49 orang) berpendapat bahwa peralatan perpustakaan kurang lengkap, lalu hampir setengahnya 35,56 (32 orang) responden menyatakan cukup lengkap. Selain itu, hanya sebagian kecil responden 10% (9 orang) berpendapat lengkap dan tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa peralatan di perpustakaan sangat lengkap.

Tabel 12. Pendapat Mengenai Jumlah Rak Buku

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat cukup	0	0
Cukup	14	15,56
Kurang cukup	31	34,44
Tidak cukup	45	50
Jumlah	90	100

Pada tabel 12 data yang disajikan mengenai jumlah rak buku, setengah responden 50% (45 orang) berpendapat bahwa jumlah rak buku tidak cukup, lalu hampir setengah responden 34,44% (31 orang) juga berpendapat kurang cukup. Sementara itu, hanya sebagian kecil 15,56% (14 orang) responden yang menyatakan cukup dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat cukup.

Tabel 13. Pendapat Mengenai Jumlah Meja Baca dan Kursi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat cukup	0	0
Cukup	20	22,22
Kurang cukup	25	27,78
Tidak cukup	45	50
Jumlah	90	100 %

Pada tabel 13, terlihat bahwa setengah dari jumlah responden 50% (45 orang) menjawab jumlah meja baca dan kursi tidak cukup, lalu hampir setengahnya 27,78% (25 orang) berpendapat kurang cukup. Sementara itu, sebagian kecil responden 22,22% (20 orang) menyatakan cukup dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat cukup. Pada tabel 14 dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden 77,78% (70 orang) berpendapat bahwa jumlah meja baca dan kursi kurang cukup.

Kendala yang sering dijumpai responden ketika ingin mengunjungi perpustakaan adalah ruangan perpustakaan yang kurang nyaman dan gerah, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Kendala yang Dijumpai Siswa Ketika Ingin Mengunjungi Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Keadaan perpustakaan yang kurang kondusif	9	10
Koleksi yang tersedia tidak lengkap	19	21,11
Buku yang ada di rak-rak tidak tersusun rapi	7	7,78
Ruangan perpustakaan kurang nyaman dan gerah	55	61,11
Jumlah	90	100



Berdasarkan tabel 14, diketahui sebagian besar responden 61,11% (55 orang) menyatakan kendala yang mereka jumpai yaitu ruangan perpustakaan yang kurang nyaman dan gerah, seperti suasana perpustakaan yang ribut serta kurangnya jumlah kipas angin. Kendala lain yang dijumpai yaitu koleksi yang tersedia tidak lengkap sebanyak 21,11% (19 orang) dengan nilai persentase sebagian kecil. Kendala yang berupa keadaan perpustakaan yang kurang kondusif dijawab oleh sebagian kecil responden sebanyak 10% (9 orang) dan sebagian kecil lainnya 7,78% (7 orang) menyatakan bahwa kendala yang dijumpai yaitu buku-buku yang ada di rak tidak tersusun rapi.

Berdasarkan tabel-tabel yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan ada banyak faktor berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi minat siswa mengunjungi perpustakaan SMP N 1 Batang Anai. Diantaranya ruangan perpustakaan, berbagai peralatan, dan perlengkapan di perpustakaan yang sangat terbatas. Misalnya untuk jumlah meja baca dan kursi yang sedikit padahal siswa yang ingin berkunjung terkadang sampai *over load* (melebihi kapasitas), karena terbatas pada fasilitas yang minim dan ruang yang penuh maka mereka lebih memilih keluar perpustakaan.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan dua hal, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP N 1 Batang Anai masih belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari luas gedung/ruang perpustakaan yang kecil berukuran 9x8 m<sup>2</sup> dan ukuran luas gedung tersebut belum sesuai dengan ketentuan Perpustakaan Nasional RI tahun 1998/1999 tentang ukuran luas gedung untuk perpustakaan sekolah.

*Kedua*, sarana dan prasarana perpustakaan SMP N 1 Batang Anai sangat berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa ke perpustakaan, hal tersebut dapat dilihat dari pendapat siswa mengenai ruangan perpustakaan, diantaranya lokasi perpustakaan dinyatakan sangat strategis hampir setengah responden (44,44%), sarana dan prasarana perpustakaan kurang memadai dinyatakan oleh sebagian besar responden (68,89%), kurang luasnya ruangan perpustakaan dinyatakan oleh sebagian besar responden (58,89%), ruangan perpustakaan yang kurang nyaman dinyatakan oleh setengah responden (50%), ruangan perpustakaan kurang bersih dinyatakan oleh hampir setengah responden (41,11%), dan peralatan serta perlengkapan perpustakaan, diantaranya susunan koleksi pada rak dinyatakan cukup rapi oleh hampir setengah responden (36,67%), peralatan perpustakaan dinyatakan kurang lengkap oleh sebagian besar responden (54,44%), setengah responden (50%) menyatakan jumlah rak buku tidak cukup, setengah responden (50%) juga menyatakan meja baca dan kursi tidak cukup, dan sebagian besar responden (61,11%) menyatakan kendala yang dijumpai ketika ingin mengunjungi perpustakaan yaitu ruangan perpustakaan yang kurang nyaman dan gerah.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diberikan pada perpustakaan SMP N 1 Batang Anai diantaranya: (1) mengusahakan untuk menambah ruangan, agar mampu menampung berbagai perlengkapan perpustakaan yang dibutuhkan. Kemudian antara meja sirkulasi dengan meja petugas perpustakaan dipisah sehingga tidak mengganggu aktifitas satu sama lainnya, (2) mengusahakan untuk

melengkapi berbagai prasarana perpustakaan seperti penambahan rak buku, meja baca dan kursi dan menambah kipas angin agar tercipta suasana nyaman sehingga mampu meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.  
Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.  
Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.